

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Umum Kabupaten Lampung Tengah

1. Kondisi Fisik

Kondisi fisik Kabupaten Lampung Tengah meliputi geografi, topografi, geologi, klimatologi, dan administrasi pemerintahan.

a. Geografi

Kabupaten Lampung Tengah meliputi areal daratan seluas 4.789 Km² dan terletak pada bagian tengah Propinsi Lampung, yang berbatasan dengan :

- (1) Sebelah Utara dengan Kabupaten Tulang Bawang dan Lampung Utara
- (2) Sebelah Selatan dengan Kabupaten Lampung Selatan
- (3) Sebelah Timur dengan Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro
- (4) Sebelah Barat dengan Kabupaten Tanggamus dan Lampung Barat.

Ibukota Lampung Tengah adalah Gunung Sugih. Secara geografis Kabupaten Lampung Tengah terletak pada kedudukan garis Bujur,

yaitu $104^{\circ} 35'$ Bujur Timur – $105^{\circ} 50'$ Bujur Barat dan garis Lintang, yaitu $4^{\circ} 30'$ Lintang Selatan dan $4^{\circ} 15'$ Lintang Selatan.

b. Topografi

Daerah Lampung Tengah dapat dibagi lima unit topografi, yakni daerah bertopografi berbukit sampai bergunung, daerah bertopografi berombak sampai bergelombang, dataran aluvial, daerah pasang surut, dan daerah *river basin*. Topografi berbukit dan bergunung terdapat pada Kecamatan Padang Ratu dengan ketinggian rata-rata 1.600 m dpl. Daerah bertopografi berombak sampai bergelombang mempunyai ciri-ciri khusus, yaitu terdapatnya bukit-bukit rendah yang dikelilingi dataran-dataran sempit, dengan kemiringan antara 8 persen sampai 15 persen, dan ketinggian antara 300 m sampai 500 m dari permukaan laut. Jenis tanaman yang dapat tumbuh di daerah ini adalah tanaman perkebunan, kopi, cengkeh, lada, serta tanaman pangan seperti padi, jagung, kacang – kacang, dan sayur – sayuran.

Daerah dataran aluvial sangat luas, meliputi Lampung Tengah sampai mendekati pantai Timur, juga merupakan bagian hilir dari sungai-sungai besar seperti Sungai Way Seputih dan Way Pengubuan. Ketinggian daerah ini berkisar antara 25 meter sampai 75 meter dari permukaan laut, dan dengan kemiringan 0 sampai dengan 3 %. Daerah rawa pasang surut terletak di sepanjang Pantai Timur Kabupaten Lampung Tengah, menggenangnya air menurut pasang surut air laut

dan daerah ini mempunyai ketinggian antara 0,5 sampai 1 m di atas permukaan air laut.

Daerah Lampung Tengah terdapat dua dari lima DAS di Provinsi Lampung, yaitu Sungai Way Seputih dan Sungai Way Sekampung. Sungai Way Seputih memiliki panjang seluruh sungai 965 Km, luas sungai 7.550 Km², dan jumlah cabang-cabang sungai 14 buah, sedangkan Sungai Way Sekampung memiliki panjang seluruh sungai 623 Km, luas sungai 5.675 Km², dan jumlah cabang-cabang sungai 12 buah.

c. Geologi

Pada ketinggian ini terdapat aliran lahar asam batuan gunung berapi yaitu Luffa Lampung yang hampir meliputi seluruh daerah Lampung Tengah dengan tanah Latosol dan Podsolik. Pada ketinggian 50 – 500 m terdapat bahan Luffa Lampung yang makin ke barat makin tinggi letaknya, terdiri dari endapan Gunung Api (Plistosen). Pada bagian utara wilayah ini terdapat formasi Palembang.

Daerah Kecamatan Kalirejo dan Bangun Rejo terdapat batuan Tasobosan, Granit Kapen dan Batuan Metamorf Sakis (Pratersier). Kedua daerah tersebut mempunyai potensi sumber bahan galian batu Gamping. Data tentang endapan mineral di daerah Lampung Tengah, dapat diinventarisir adanya bahan-bahan tambang (endapan mineral) diantaranya adalah batu bara muda terdapat pada lapisan sedimen dan formasi endosit tua, yakni di Kecamatan Padang Ratu.

d. Klimatologi

Pada umumnya Klimatologi Lampung Tengah adalah sama dengan Klimatologi Daerah Provinsi Lampung, yaitu :

(1) Arus angin

Lampung Tengah terletak di bawah garis Khatulistiwa 5° Lintang Selatan beriklim Tropis – *humid* dengan angin laut yang bertiup dari samudera Indonesia dengan arah angin setiap tahunnya. Pada Bulan November – Maret angin bertiup dari arah Barat dan Barat Laut. Pada Bulan Juli – Agustus angin bertiup dari arah Timur dan Tenggara. Kecepatan angin rata-rata 5,83 Km/jam.

(2) Temperatur dan kelembaban udara

Pada daerah dataran dengan ketinggian 30 – 60 meter, temperatur udara rata-rata berkisar antara 26° C – 28° C. Temperatur maksimum yang sangat jarang dialami adalah 33° C dan juga temperatur minimum 22° C. Rata-rata kelembaban udara sekitar 80 % sampai dengan 88 % dan ternyata akan lebih tinggi pada tempat yang lebih tinggi.

e. Administrasi pemerintahan

Kabupaten Lampung Tengah secara administratif dibagi menjadi 27 Kecamatan serta 293 kampung/kelurahan. Jumlah kecamatan dan kampung di Kabupaten Lampung Tengah dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah kecamatan dan kampung di Kabupaten Lampung Tengah, tahun 2008

No	Kecamatan	Jumlah Kampung
1.	Padang Ratu	14
2.	Anak Ratu Aji	6
3.	Selagai Lingga	12
4.	Pubian	18
5.	Anak Tuha	12
6.	Kalirejo	13
7.	Sendang Agung	9
8.	Bangun Rejo	15
9.	Gunung Sugih	15
10.	Bekri	8
11.	Bumi Ratu Nuban	9
12.	Trimurjo	14
13.	Punggur	9
14.	Kota Gajah	6
15.	Seputih Raman	14
16.	Terbanggi Besar	10
17.	Seputih Agung	9
18.	Way Pengubuan	6
19.	Terusan Nunyai	7
20.	Seputih Mataram	12
21.	Bandar Mataram	11
22.	Seputih Banyak	11
23.	Way Seputih	6
24.	Rumbia	8
25.	Bumi Nabung	6
26.	Seputih Surabaya	13
27.	Bandar Surabaya	9
28.	Putra Rumbia	6
	Total	293

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2008

2. Tata Guna Lahan

Pada tahun 2008 penggunaan lahan kering dibagi menjadi 12 fungsi menurut Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Lampung Tengah. Penggunaan lahan kering tersebut berfungsi sebagai ladang, padang rumput, rawa yang tidak ditanami, tambak, empang, lahan yang tidak diusahakan, hutan rakyat, hutan negara, perkebunan, pekarangan, kebun,

dan peternakan. Lahan kering yang digunakan di Kabupaten Lampung Tengah sebagian besar digunakan untuk tanaman perkebunan sebesar 132.587 hektar. Penggunaan lahan kering dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Luas lahan kering menurut penggunaan di Kabupaten Lampung Tengah, 2008

No	Keterangan	Luas (ha)	Persentase (%)
1.	Ladang/huma	68.743,50	17,950
2.	Padang rumput/penggembalaan	4,00	0,001
3.	Rawa yang tidak ditanami	1.393,50	0,364
4.	Tambak	-	0
5.	Kolam/tebat/empang	357,70	0,093
6.	Sementara tidak diusahakan	1.878,00	0,500
7.	Hutan rakyat	19.494,25	5,090
8.	Hutan negara	38.229,00	9,982
9.	Perkebunan	132.587,00	34,619
10.	Tegal/kebun	64.267,00	16,780
11.	Lainnya	16.218,89	4,235
12.	Pekarangan	39.820,75	10,397
	Total	382.993,59	100,000

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Lampung Tengah, 2008

Penggunaan ketersediaan lahan kering yang tersedia di Kabupaten Lampung Tengah sudah maksimal, dimana hanya sekitar 0,5 persen lahan yang belum dioptimalkan. Petani harus melakukan intensifikasi dalam berusahatani dengan penggunaan teknologi seperti input berupa pupuk.

3. Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Lampung Tengah tahun 1999 adalah sebesar 1.014.081 jiwa terdiri dari 518.058 jiwa penduduk laki-laki dan 496.026 jiwa penduduk perempuan dengan Sex Ratio sebesar 104,44, sedangkan menurut Badan Pertahanan Nasional Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2008 jumlah penduduk Kabupaten Lampung Tengah adalah 1.159.048

jiwa dimana penduduk laki-laki sebesar 593.080 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 565.968 jiwa.

4. Sarana dan Prasarana Desa

Ibukota Kabupaten Lampung Tengah dihubungkan dengan jalan aspal sepanjang 56 Km dari ibukota Kotamadya Bandar Lampung. Sarana komunikasi di daerah ini cukup memadai. Surat kabar dan jasa pelayanan pos dapat diperoleh setiap hari. Sarana hiburan seperti televisi, radio, dan parabola dimiliki oleh kurang dari 18 persen saja dari total penduduk di daerah ini.

Prasarana kesehatan yang terdapat di Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari 6 Rumah Sakit, 36 Puskesmas, 114 Puskesmas Pembantu, 151 Pondok Bersalin Desa, 12 Rumah Bersalin, 28 Poliklinik/Balai Pengobatan, 30 apotik. Tenaga medis yang tersedia adalah 6 orang dokter spesialis, 41 dokter umum, dan 17 dokter gigi, 7 orang Magister Kesehatan, 3 Apoteker, 25 Sarjana Kesehatan Masyarakat, 516 Paramedis Kesehatan, dan 640 Bidan.

Pendidikan merupakan salah satu penunjang Pembangunan Daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa mendatang. Kabupaten Lampung Tengah memiliki 788 unit sekolah dan 151.404 pelajar yang terbagi dari beberapa tingkatan. Tenaga Pengajar atau Guru yang tersedia di Kabupaten Lampung Tengah sebesar 8.112 guru yang tersebar di berbagai tingkat sekolah.

Beberapa fasilitas lain yang dapat mendukung terciptanya masyarakat yang damai dan berakhlak mulia sehingga tercipta perekonomian daerah yang kondusif adalah tempat peribadatan. Pemerintah daerah Kabupaten Lampung Tengah menyediakan 1.286 masjid, 1.716 mushalla, 118 gereja, 82 pura, dan 19 vihara. Keberadaan tempat peribadatan tersebut diharapkan dapat mendidik dan mengarahkan umat beragama hidup berdampingan dengan damai.

B. Kecamatan Bumi Ratu Nuban

Jumlah penduduk di Kecamatan Bumi Ratu Nuban sebesar 27.893 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 14.385 jiwa dan 13.508 jiwa penduduk perempuan, sedangkan jumlah rumah tangga di Kecamatan Bumi Ratu Nuban adalah 6.355 kepala keluarga. Berdasarkan data BPS tahun 2009, banyaknya siswa dari tingkat taman kanak-kanak hingga menengah atas di Kecamatan Bumi Ratu Nuban berjumlah 5.731 jiwa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 2.838 jiwa dan 2.893 jiwa siswa perempuan.

Dilihat dari jenis tempat tinggal di Kecamatan Bumi Ratu Nuban terdiri dari 3.076 buah dinding terbuat dari batu/ gedung permanen, 1.863 buah semi permanen, dan 1.122 sederhana. Berdasarkan data BPS tahun 2009, prasarana yang ada di Kecamatan Bumi Ratu Nuban terdiri dari 17 sekolah dasar, 8 sekolah lanjutan tingkat pertama, 2 sekolah lanjutan tingkat atas, 34 masjid, 75 musholla, 1 vihara, 4 gereja, 3 pura, 1 puskesmas, 5 puskesmas pembantu, 33 posyantu, 2 balai pengobatan, 1 praktek dokter, dan 1 paramedis dokter.

Luas wilayah kecamatan Bumi Ratu Nuban sebesar 5.433,28 km². Penggunaan lahan di Kecamatan Bumi Ratu Nuban terdiri dari lahan sawah sebesar 3.314,69 km² dan lahan bukan sawah sebesar 2.118,59 km². Sebagian besar penggunaan lahan di Kecamatan Bumi Ratu Nuban dimanfaatkan untuk sektor pertanian, oleh sebab itu sektor pertanian memiliki kontribusi yang cukup besar sebagai sumber pendapatan dan mata pencaharian pokok penduduk di Kecamatan Bumi Ratu Nuban.